

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknik *block printing* merupakan proses mencetak yang dilakukan dengan proses pengecapan berulang kali dengan balok kayu yang dilapisi pewarna disepanjang kain untuk membuat pola pada tekstil (Ganguly & Amrita, 2013). Ganguly & Amrita (2013) mengatakan bahwa teknik *block printing* diyakini berasal dari Cina pada abad ke-3 yang didokumentasikan di Mesir dan beberapa negara Asia sekitar abad ke-4, yang kemudian menyebar ke Eropa dan wilayah lainnya, teknik *block printing* dikatakan berusia lebih dari 2000 tahun. Pengaplikasian teknik *block printing* dilakukan secara manual dengan cara ini memperlihatkan kesederhanaan dalam proses pembuatannya, *block printing* juga memiliki dua jenis material plat cetak seperti plat kayu dan plat logam. Plat kayu dibuat dengan cara diukir oleh pengrajin yang berpengalaman dengan menggunakan pahat baja yang lebar, dan plat logam dibuat dengan cara ditimpa lalu dibentuk seperti *wafer* tipis dan lunak (Ganguly & Amrita, 2013). Ganguly & Amrita (2013) mengatakan bahwa, agar bisa mengukir dengan lebih mudah maka memerlukan cara pelunakan kayu dengan direndam dalam minyak selama 10 hingga 15 hari, sedangkan plat logam ini membutuhkan waktu lebih lama untuk dibuat, tetapi kualitas dari pencetakan sangat baik dan memiliki kualitas pakai lebih lama. Proses pencetakan dengan menggunakan plat kayu dan plat logam ini membutuhkan waktu yang cukup lama (Seidu, 2019). Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada desainer sebagai mengembangkan bahan-bahan yang sudah ada di lingkungan sekitar untuk menciptakan kesan berbeda pada permukaan kain (Seidu, 2019). Salah satunya dengan menggunakan plat cetak alternatif batok kelapa yang merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan cetak plat.

Tanaman kelapa disebut sebagai “raja serat tropis” dan “pohon kehidupan”. Pohon kelapa diperkirakan berasal dari Asia Tenggara. Batok kelapa adalah bahan alami yang dapat ditemukan dalam jumlah banyak (Shruthi, 2018). Tumbuhan kelapa di Indonesia memiliki kegunaan yang bisa dimanfaatkan mulai dari akar, batang, bunga, buah, dan daun yang dapat digunakan berbagai keperluan sehari-hari (Hermita, 2019). Batok kelapa ini setelah bagian dalam dikonsumsi, umumnya jarang digunakan kembali dan pada akhirnya batok kelapa akan dibuang begitu saja.

Menurut Hermita (2019) masyarakat menganggap bahwa batok kelapa mungkin sudah tidak berguna lagi, padahal batok kelapa ini sebenarnya memiliki nilai dan bisa digunakan kembali untuk membuat beberapa kerajinan yang banyak orang kreatif mendaur ulang batok kelapa menjadi sesuatu yang bernilai seni. Selain dijadikan sebagai kerajinan seperti hiasan, aksesoris, dan alat rumah tangga, penulis menemukan bahwa batok kelapa yang memiliki karakter tebal dan keras sehingga dapat digunakan sebagai alat alternatif plat cetak pada teknik *block printing* dengan memiliki keunggulan .

Indonesia merupakan negara yang memiliki kepulauan terbesar yang berada di Asia Tenggara dengan memiliki Suku dan beragam Budaya, salah satunya adalah Suku Sunda. Suku Sunda memiliki bermacam budaya yaitu Bahasa Sunda yang merupakan bagian dari salah satu Budaya Sunda yang digunakan dalam proses interaksi dengan masyarakat. Upaya untuk melestarikan Bahasa Sunda adalah dengan pemakaian Aksara Sunda atau disebut *Hanacaraka* yang merupakan nama kuno untuk aksara kuno di Jawa (Sakti, 2012). Menurut Sakti (2012) belum cukup disitu pemerintah berupaya untuk memperkenalkan Aksara Sunda kepada masyarakat yang lebih luas yaitu melalui rambu-rambu jalan utama di kota Bandung, papan penunjuk jalan menunjukkan nama jalan dalam tulisan Aksara Sunda. Setidaknya, saat ini para wisatawan dari luar kota mengetahui sedikit Aksara Sunda.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas penelitian bertujuan dengan adanya teknik *block printing* menjadikan peneliti untuk bisa memperkenalkan kembali aksara Sunda supaya tidak meredup eksistensinya, dengan menggunakan material alternatif batok kelapa dalam pembuatan motif yang terinspirasi dari Aksara Sunda. Pemanfaatan material batok kelapa ini akan menjadi alat cetak dalam pengaplikasian motif kedalam kain. Aksara Sunda akan dikembangkan oleh peneliti dalam produk *fashion* yang sangat terjaga kualitas budayanya, supaya masyarakat bisa semakin memahami tentang salah satu budaya yang harus kita lestarikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi *block printing* untuk bisa dikembangkan dengan memanfaatkan batok kelapa sebagai alternatif plat cetak.
2. Adanya potensi perancangan motif dengan teknik *block printing* menggunakan material alternatif plat cetak batok kelapa dengan inspirasi motif Aksara Sunda pada material tekstil.
3. Adanya potensi pengaplikasian material tekstil yang diolah menggunakan teknik *block printing* dengan material alternatif plat cetak batok kelapa bermotif Aksara Sunda pada perancangan produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun beberapa rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengolah batok kelapa sebagai pembaruan plat cetak pada teknik *block printing*?
2. Bagaimana cara menghasilkan motif yang dihasilkan teknik *block printing* menggunakan material alternatif plat cetak batok kelapa dengan inspirasi motif Aksara Sunda pada material tekstil?
3. Bagaimana cara pengaplikasian teknik *block printing* menggunakan material alternatif plat cetak batok kelapa dengan inspirasi Aksara Sunda pada produk *fashion*?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Material
Material yang menggunakan batok kelapa sebagai alternatif plat cetak dalam pembuatan *block printing*.
2. Teknik
Teknik yang digunakan adalah teknik *block printing* sebagai plat cetak motif pada tekstil dengan pewarnaan *direct print*.
3. Produk Akhir

Produk akhir yang ingin dirancang berupa lembaran kain yang akan dijadikan produk *fashion*, menggunakan plat cetak dari batok kelapa yang menjadi alat bantu untuk mencetak motif Aksara Sunda yang diterapkan dengan teknik *block printing*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari dilaksanakannya penelitian dengan judul Pengaplikasian Teknik *Block Printing* Menggunakan Material Alternatif Batok Kelapa Dengan Inspirasi Aksara Sunda.

1. Mendapatkan cara pengolahan plat cetak alternatif batok kelapa untuk *block printing*.
2. Menghasilkan motif pada teknik *block printing* dengan cap alternatif batok kelapa pada material kain.
3. Mengaplikasikan alternatif plat cetak batok kelapa dengan teknik *block printing* dengan inspirasi Aksara Sunda yang dijadikan produk *fashion*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakan penelitian ini, yaitu :

1. Adanya manfaat pengembangan kembali teknik *block printing* dengan plat cetak baru yaitu batok kelapa.
2. Adanya manfaat menambah inspirasi motif Aksara Sunda pada plat cetak batok kelapa dengan teknik *block printing* pada material tekstil.
3. Membuat inovasi baru dalam proses pembuatan produk *fashion* dari material plat cetak batok kelapa dengan teknik *block printing* untuk membuat motif yang terinspirasi dari Aksara Sunda.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data merupakan metode penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Studi Literatur Pengumpulan data-data yang terkait dengan menggunakan buku-buku, karya ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan aksara Sunda dan

pengolahan teknik *hand-block printing* atau teknik cetak konvensional.

2. Observasi pada penelitian ini merupakan observasi langsung kepada objek penelitian.
3. Wawancara pada penelitian ini merupakan wawancara yang memberikan berupa pertanyaan secara langsung sehingga mendapatkan informasi yang benar dan jelas.
4. Eksplorasi pada penelitian penulis melakukan proses eksperimen dalam pengaplikasian Aksara Sunda sebagai motif pada material tekstil dengan menggunakan teknik *block printing*.

1.8 Kerangka Penelitian

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

| |
|--|
| <p style="text-align: center;">Fenomena</p> <p>Teknik <i>block printing</i> membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencetak menggunakan plat kayu dan plat logam. Batok kelapa merupakan sumber daya alam yang dapat ditemukan dengan melimpah, sehingga batok kelapa memiliki karakter tebal dan kuat untuk dapat dimanfaatkan sebagai alat alternatif plat cetak pada teknik <i>block printing</i>.</p> |
| <p style="text-align: center;">Urgensi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">1. Adanya potensi dari batok kelapa selain sebagai bahan kerajinan dan aksesoris bisa juga sebagai alternatif plat cetak teknik <i>block printing</i>.2. Adanya peluang pengembangan dari perancangan motif yang terinspirasi dari bentuk Aksara Sunda. |
| <p style="text-align: center;">Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengolah batok kelapa sebagai alternatif plat cetak teknik <i>block printing</i>.2. Menghasilkan motif Aksara Sunda pada teknik <i>block printing</i> yang memanfaatkan batok kelapa sebagai alternatif plat cetak pada material kain.3. Mengaplikasikan batok kelapa sebagai alternatif plat cetak teknik <i>block printing</i> dengan inspirasi Aksara Sunda pada produk <i>fashion</i>. |
| <p style="text-align: center;">Metode Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none">1. Studi literatur pengumpulan data-data yang terkait dengan menggunakan buku-buku, karya ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan aksara Sunda dan pengolahan teknik <i>hand-block printing</i> atau teknik cetak konvensional.2. Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung kepada objek penelitian3. Wawancara pada penelitian ini merupakan wawancara yang memberikan berupa pertanyaan secara langsung sehingga mendapatkan informasi yang benar dan jelas.4. Eksplorasi pada penelitian penulis melakukan proses eksperimen dalam pengaplikasian Aksara Sunda sebagai motif pada material tekstil dengan menggunakan Teknik <i>block printing</i>. |
| <p style="text-align: center;">Eksplorasi Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah dilakukan eksplorasi diketahui bahwa batok kelapa berkarakter keras dan cukup tebal, permukaan batok kelapa berbentuk melengkung menjadi keunikan tersendiri dari plat cetak.2. Pembentukan plat cetak dilakukan penghalusan lalu di <i>laser</i> untuk membuat pola dan selanjutnya dipotong.3. Pengecapan dilakukan dengan batok kelapa yang sudah diberi cat secara merata pada kain untuk mendapatkan hasil cetak yang maksimal. |
| <p style="text-align: center;">Analisa Perancangan</p> <p>Menggunakan jasa pengrajin sebagai upaya pengembangan teknik <i>block printing</i> dengan mengembangkan batok kelapa sebagai alternatif plat cetak baru yang menghasilkan kebaruan visual dengan inspirasi motif Aksara Sunda pada material kain yang diaplikasikan pada produk <i>fashion</i>.</p> |
| <p style="text-align: center;">Konsep Perancangan</p> <p>Produk <i>fashion ready-to-wear</i> dengan inspirasi motif Aksara Sunda menggunakan batok kelapa sebagai alat alternatif plat cetak teknik <i>block printing</i>. Siluet busana yang terinspirasi dari pakaian kimono jepang sebagai acuan konsep pada produk busana.</p> |
| <p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Pengolahan batok kelapa dengan bantuan pengrajin untuk menghasilkan motif Aksara Sunda sebagai plat cetak teknik <i>block printing</i> pada produk busana <i>ready-to-wear</i>.</p> |

1.9 Sistematika

PenulisanBAB I

PENDAHULUAN

Bab ini, peneliti menjelaskan tentang kerangka bahasan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan juga Sistematika dalam Penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini peneliti membahas tentang teori yang mendukung dalam penelitian ini dan berkaitan dengan judul tugas akhir peneliti, seperti salah satu contohnya, definisi teknik *block printing*, Aksara Sunda, tekstil, teknik cetak dan penjelasan yang mendukung untuk penelitian ini.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang data primer dan sekunder penelitian beserta proses yang meliputi eksplorasi material, teknik, dan motif.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini membahas konsep perancangan yang dan hasilnya yang meliputi *image board*, deskripsi konsep, *target market*, *lifestyle board*, desain produk dan foto produk.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang didapatkan dari semua pelaksanaan proses penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh peneliti serta saran yang diharapkan bisa membantu kekurangan dan kelebihan dari tugas akhir ini.